

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS INFORMASI PADA SOAL EVALUASI TEMA 6 SUBTEMA 2 PB 1 SEMESTER 2 SDN SENDANGMULYO 02 SEMARANG

Intan Nurdiana, Henry Januar S, Dina Prasetyawati, Rafika Nuriyafuri

intann4859@gmail.com , h3nrychow@gmail.com, dinaprasetyowati@gmail.com,
rafikanuriafuri52@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Latar belakang penelitian difokuskan pada analisis keterampilan menulis ringkasan informasi pada soal evaluasi, dimana siswa belum mampu menulis ringkasan yang benar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan keterampilan menulis ringkasan informasi pada soal evaluasi di kelas III. Manfaat penelitian ini adalah menambah informasi dan pengetahuan mengenai analisis kemampuan ringkasan, meningkatkan keterampilan menulis ringkasan pada kelas 3 sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Populasi penelitian adalah kelas 3. Subjek penelitian adalah 5 siswa. Dengan instrumen penelitian yang digunakan wawancara siswa dan test pada soal evaluasi. Dari hasil yang di dapat 3 siswa yang mampu menulis ringkasan informasi dan 2 siswa yang belum mampu menulis ringkasan. Dengan begitu kelas III C SDN Sendangmulyo 02 Semarang sudah mampu menulis ringkasan. Saran yang dapat di sampaikan Guru di harapkan terus menggali kemampuan keterampilan menulis siswa agar dapat mengembangkan ide dan gagasannya.

Kata kunci: Keterampilan menulis, soal evaluasi.

Abstract

The research background is focused on analyzing the skills of writing a summary of information on evaluation questions, where students have not been able to write a correct summary. The purpose of this study was to analyze and describe the skills of writing summaries of information on evaluation questions in grade III. The benefit of this research is to add information and knowledge regarding summary ability analysis, improve summary writing skills in grade 3 elementary schools. The approach used in this study is a qualitative approach. The research population is grade 3. The research subjects are 5 students. The research instruments used were student interviews and tests on evaluation questions. From the results obtained, 3 students were able to write a summary of information and 2 students were unable to write a summary. That way class III C SDN Sendangmulyo 02 Semarang is able to write a summary. Suggestions that can be conveyed The teacher is expected to continue to explore the ability of students' writing skills so that they can develop their ideas and ideas.

Keywords: Writing skills, evaluation questions.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan untuk memajukan pembangunan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pelaksanaan kurikulum 2013 sudah menyeluruh di Indonesia. Dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, dimana kurikulum 2013 menganut sistem saintifik dijenjang kelas. Penerapan tematik hanya di kelas 1 – 3, sedangkan untuk kelas 4 – 6 berbasis mata pelajaran. Menurut Sutisna & Elkarimah (2021) bahwa kurikulum 2013 terdapat penilaian autentik, yaitu penilaian yang menampilkan situasi real dengan pendemonstrasian penerapan pengetahuan dan keterampilan esensial yang bermakna dengan menggunakan kriteria holistik (sikap, keterampilan, pengetahuan) dan berbagai macam cara, yang mencakup penilaian produk, sikap dan proses.

Bahasa Indonesia berkaitan erat dengan kemampuan menulis. Menurut Nurgiyantoro dalam Untari (2019:112) Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang aktif, produktif, kompleks, dan terpadu yang berupa pengungkapan dan wujud secara tertulis. Sejalan dengan pendapat di atas Maria (2020:10) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dapat diperoleh dari gagasan atau ide dari pikiran seseorang yang kemudian disampaikan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang produktif, dimana seseorang dapat menuangkan ide atau gambaran dalam bentuk tulisan sehingga dapat dinikmati oleh pembaca.

Penelitian yang dilakukan Maria, dkk (2022) berjudul “ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN DRILL DI KELAS III SD NEGERI KEMBANG 01 KABUPATEN” bahwa setelah menggunakan metode pembelajaran drill menjadi lebih baik, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan guru yang menyebutkan mengatakan bahwa dengan metode drill. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III bahwa pada kelas III SDN Sendangmulyo 02 Semarang belum dapat menulis ringkasan dengan baik, dimana siswa merasa kesulitan mendeskripsikan informasi. Berdasarkan latar belakang penelitian ini di fokuskan pada keterampilan menulis ringkasan informasi pada soal evaluasi tema 6 subtema 2 pb 1 semester 2 SDN Sendangmulyo 02 Semarang.

KAJIAN TEORI

Keterampilan menulis merupakan bagian penting dan salah satu keterampilan berbahasa. Hal ini tentunya menulis merupakan keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif untuk menuangkan ide atau pikiran dalam bentuk tulisan sehingga dapat dinikmati oleh banyak orang. Menurut Suparno dan Yunus (2008:13) dalam Dalman menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sejalan dengan pendapat di atas Nurdiana (2021) berpendapat bahwa menulis adalah penyampaian pikiran/ lambang-lambang/ perasaan secara tulis dengan menggunakan simbol bahasa tulis kepada pihak lain. Menurut Suparno dan Yunus (2008:13) dalam Dalman menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sejalan dengan pendapat di atas Dalman menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Indrayatti (2019) meringkas adalah menulis kembali teks yang menjadi lebih pendek dengan memangkas hal-hal yang lebih kecil sehingga menyelimuti gagasan utama bacaan sehingga kerangka dasarnya tampak jelas. Menurut Saharah & indihadi (2019) Ringkasan merupakan salah satu keterampilan menulis yang tergolong kedalam keterampilan reproduktif karena ringkasan merupakan keterampilan menulis yang bertolak dari suatu karya atau karangan asli yang ditulis kembali dalam bentuk yang singkat dengan demikian membuat suatu ringkasan dapat diumpamakan dengan memangkas sebatang pohon sehingga yang tertinggal adalah batang, cabang-cabang, dan ranting yang terpenting beserta daun-daun yang diperlukan sehingga esensi pohon masih tetap di pertahankan. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran, atau media, dan pembaca. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa menulis merupakan aktivitas yang menyampaikan gagasan atau pikiran dalam bentuk tulisan sehingga dapat dinikmati oleh pihak lain.

Setiap kurikulum memiliki proses penilaian pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan model pembelajaran yang digunakan. Maka, dalam hal ini penilaian menggunakan soal evaluasi untuk tingkatan keberhasilan. Menurut Hardiana (2015) dalam Pebrian dkk (2020) Menyatakan bahwa dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar, seorang guru hendaknya menggunakan berbagai macam teknik penilaian diantaranya dengan memberikan ulangan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sutisna & Elkarimah (2021) bahwa guru atau pendidik dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi, salah satunya dengan menggunakan soal-soal pembelajaran untuk tugas harian atau untuk ujian semester. Liesfi (2016) menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang dapat menggambarkan keadaan siswa pada tingkat kemampuan dan keterampilan tertentu. Kualitas soal pun harus benar-benar diukur, artinya guru harus dapat memilih soal yang terbaik dalam tingkatan valid dan reliable sehingga akan memberikan informasi yang empirik dan hasil yang konstan dalam pengulangan pengukuran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian

adakah bagian penting dalam proses pembelajaran dengan memberikan soal evaluasi sebagai salah satu caranya dan soal yang valid dan reliable.

Dalam menulis ada beberapa aspek penilaian. Menurut Munirah (2018:94) ada beberapa aspek dalam penilaian keterampilan menulis. Berikut diantaranya: isi gagasan, organisasi isi, gramatikal, kosakata, ejaan, dan tanda baca. Berikut adalah tabel aspek penilaian.

Tabel 1 Aspek Penilaian

Aspek	Penjabaran Aspek
Kesesuaian Isi	1. Sesuai dengan topik atau tidak 2. Saling berkoherasi
Organisasi	1. Sesuai dengan struktur atau tidak 2. Saling berkoherensi
Tata Bahasa	1. Tanda Baca 2. Susunan Kalimat
Kosa Kata/ Diksi	1. Pilihan Kata Baku atau Tidak Baku 2. Tidak ada pengulangan kata
Ejaan	1. Tanda Baca 2. Huruf Kapital

Menurut Widyamartya dalam Hasanah (2021) Gagasan adalah uraian atau perincian dari apa yang hendak disampaikan seseorang kepada orang lain melalui bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti apa yang dimaksudkan penulis. Dalam tulisan membutuhkan organisasi isi yang bertujuan untuk gagasan dapat diterima oleh pembaca. Ketepatan organisasi isi adalah ketepatan susunan isi/bacaan teks yang sesuai dengan bacaan (Depdiknas,2012)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Gramatikal adalah hal-hal sesuai dengan tata bahasa; kesesuaian dengan tata bahasa. Gramatikal adalah makna hadir sebagai akibat adanya proses gramatika proses afiksasi, proses reduplikasi dan proses komposisi (Chaer dalam Syahrta, 2017:14)

Menurut Hasanah (2021) Diksi adalah pilihan kata yang merupakan satu syarat penting dalam setiap komunikasi dalam suatu karangan maupun dalam tuturan setiap hari. Pada pemilihan diksi yang tepat akan membantu seseorang dalam mengungkapkan dengan tepat sehingga apa yang ingin di sampaikan dapat terhubung dengan baik, baik lisan maupun tulisan. Menurut Reskian (dalam Hasanah, 2021) diksi atau pilihan kata dalam praktik berbahasa sesungguhnya mempersoalkan kesanggupan sebuah kata dapat frasa atau kelompok untuk menimbulkan gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca.

Ejaan merupakan cara menuliskan kata atau kalimat dengan memperhatikan penggunaan tanda baca dan huruf (Yulianto, dalam Mijianti 2018:115). Sedangkan menurut badan pengembangan dan pembinaan bahasa (dalam Mijianti 2018:115) bahwa Ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Maria, dkk. 2022) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dimana data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data tersebut berupa dari jawaban siswa pada soal evaluasi dan wawancara.

HASIL

Berikut hasil dari tes siswa:

1. Nama Siswa: AN
Kelas : III

SOAL EVALUASI
TEMA 6 ENERGI DAN PERUBAHANNYA SUBTEMA 2 PERUBAHAN ENERGI
PEMBELAJARAN 1

Nama : Annisa
Kelas : III C

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Sebutkan contoh alat yang memanfaatkan perubahan energi berikut:
 - a. Energi kimia menjadi energi panas
Jawab: kompor gas
 - b. Energi kimia menjadi energi cahaya
Jawab: Lilin
 - c. Energi listrik menjadi energi gerak
Jawab:
 - d. Energi listrik menjadi energi cahaya
Jawab:
 - e. Energi listrik menjadi energi bunyi
Jawab: TV

Gambar 1 Jawaban Nomor 1 AN

Dari jawaban di atas bahwa kesesuaian isi belum sesuai artinya belum saling berkoherensi. Organisasi belum terstruktur karena hanya mendapatkan 1 contoh dan hanya bisa menjawab dibagian "a,b, dan e". Tata bahasa yang digunakan tidak baku karena terdapat kata "tivi" yang seharusnya "Televisi". Ejaan yang digunakan masih belum ada tanda "." di akhir kalimat.

2. Sebutkan perubahan yang terjadi ketika kita menggunakan alat-alat berikut ini:

a. Lampu

Jawab:

b. Setrika

Jawab: energi listrik menjadi energi panas

c. Kipas angin

Jawab: energi listrik menjadi energi gerak

d. Rebana

Jawab:

c. Sepeda motor

Jawab:

Gambar 2 Jawaban Nomor 2 AN

Berdasarkan jawaban diatas bahwa kesesuaian isi belum saling memiliki keterkaitan. Organisasi juga belum sesuai karena hanya dapat menjawab bagian "b dan c". Tata bahasa yang digunakan sudah sesuai karena menggunakan kata baku. Ejaan yang digunakan masih belum ada tanda "." di akhir kalimat dan masih tidak menggunakan huruf kapital diawal kalimat.

3. Saat Pak Deni menyalakan komputer di perpustakaan sekolah, perubahan energi yang terjadi adalah

Jawab:

Gambar 3 Jawaban Nomor 3 AN

Berdasarkan gambar diatas bahwa nomor 3 tidak di jawab oleh siswa tersebut, sehingga dapat diambil kesimpulan kesesuaian isi, Organisasi, Tata bahasa, Kosa kata, dan Ejaan tidak sesuai.

2. Nama Siswa: KE

Kelas : III

SOAL EVALUASI
TEMA 6 ENERGI DAN PERUBAHANNYA SUBTEMA 2 PERUBAHAN ENERGI
PEMBELAJARAN 1

Nama : Kesyah Afiah
Kelas : 3 C

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Sebutkan contoh alat yang memanfaatkan perubahan energi berikut:
- Energi kimia menjadi energi panas
Jawab: kompor gas, kompor minyak tanah lilin
 - Energi kimia menjadi energi cahaya
Jawab: lampu lilin lampu minyak
 - Energi listrik menjadi energi gerak
Jawab: mesin cuci, kipas angin
 - Energi listrik menjadi energi cahaya
Jawab: TV, komputer
 - Energi listrik menjadi energi bunyi
Jawab: telepon, TV, Piano

Gambar 4 Jawaban Nomor 1 KE

Berdasarkan dari jawaban siswa di atas bahwa kesesuaian isi dan organisasi sudah sesuai karena sudah saling berkoherensi dan sesuai dengan topik yang diminta. Tata bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan susunan kalimat. Kosakata yang digunakan menggunakan kata baku. Namun, pada ejaan masih kurang tanda “,” di setiap penyebutan, dan tanda “.” di akhir kalimat.

- Jawab: telepon, tv, piano
2. Sebutkan perubahan yang terjadi ketika kita menggunakan alat-alat berikut ini.
- Lampu
Jawab: perubahan energi listrik menjadi energi cahaya
 - Setrika
Jawab: perubahan energi listrik menjadi energi panas
 - Kipas angin
Jawab: energi listrik menjadi gerak
 - Rebana
Jawab: energi gerak menjadi energi bunyi
 - Sepeda motor
Jawab: perubahan energi kimia menjadi energi gerak, cahaya, dan bunyi
3. Saat Pak Deni menyalakan komputer di perpustakaan sekolah, perubahan energi yang terjadi adalah

Gambar 5 Jawaban Nomor 2 KE

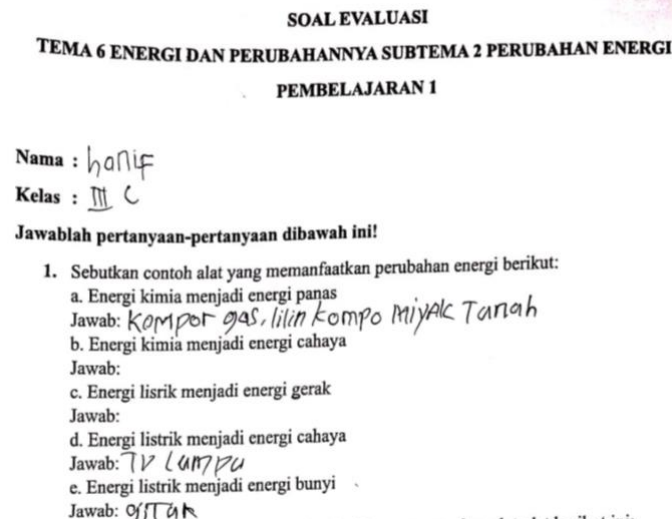
Dari jawaban diatas bahwa kesesuaian isi dan organisasi sudah sesuai karena sudah saling berkoherensi dan sesuai dengan topik. Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai. Pemilihan kata yang digunakan adalah Kata Baku, namun masih menggunakan huruf kecil diawal kalimat dan tidak ada tanda “.” di akhir kalimat.

- Jawab: Perubahan energi kimia menjadi energi yang
3. Saat Pak Deni menyalakan komputer di perpustakaan sekolah, perubahan energi yang terjadi adalah
- Jawab: energi listrik menjadi energi cahaya

Gambar 6 Jawaban Nomor 3 KE

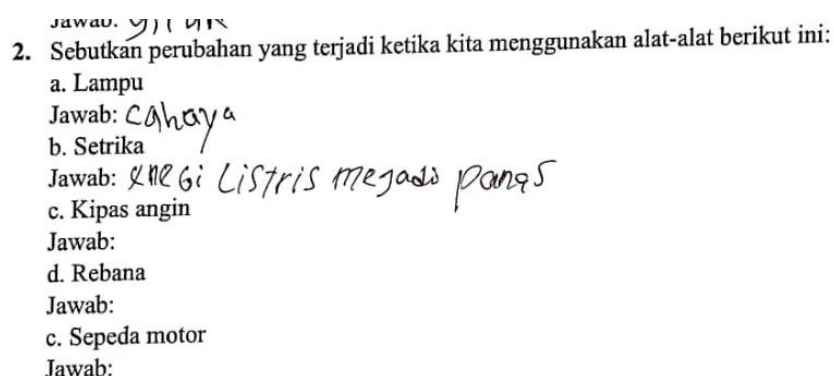
Berdasarkan jawaban diatas bahwa menunjukkan kesesuaian isi dan organisasi sudah sesuai karena sudah saling berkoherensi dan sesuai dengan topik. Tata bahasa menggunakan susunan kalimat yang sesuai. Kosakata menggunakan kata baku, namun pada ejaan masih dengan diawali huruf kecil di awal kalimat dan diakhiri kalimat tidak ditandai dengan tanda “.”.

3. Nama Siswa: HF
Kelas: III



Gambar 7 Jawaban Nomor 1 HF

Dari jawaban diatas bahwa kesesuaian isi dan organisasi isi belum sesuai karena hanya bisa menjawab pada bagian “a,d, dan e”. Tata Bahasa yang digunakan belum sesuai karena masih ada kata yang belum jelas terbaca. Kata yang digunakan adalah kata baku dan tidak baku, karena terdapat kata “TV” yang seharusnya “Televisi”. Ejaan pada jawaban diatas menggunakan huruf kapital diawal kalimat, kurangnya tanda “,” dan tidak ada tanda “.” di akhir kalimat.



Gambar 8 jawaban HF Nomor 2

Pada kesesuaian isi dan organisasi belum berkoherensi. Susunan kalimat yang digunakan belum menunjukkan yang sesuai terbukti dengan kata “enegi” yang harusnya “energi”, “listris” yang

harus “listrik”, dan “mejadi” yang harusnya “menjadi”. Pemilihan kata yang digunakan tidak baku. Ejaan yang digunakan masih menggunakan huruf kecil di awal kalimat dan diakhir kalimat tidak menggunakan tanda “.”.

- Jawab:
3. Saat Pak Deni menyalakan komputer di perpustakaan sekolah, perubahan energi yang terjadi adalah
Jawab: energi listrik menjadi cahaya

Gambar 9 Jawaban Nomor 3 HN

Berdasarkan jawaban di atas bahwa menunjukkan kesesuaian isi dan organisasi belum sesuai karena masih terdapat salah penulisan sehingga mempengaruhi arti. Tata bahasa yang digunakan belum sesuai karena kalimat yang tulis terdapat salah penulisan atau kurang huruf pada kata sehingga susunan kalimat tersebut belum sesuai dengan kalimat yang diminta . Kosa kata menggunakan kata baku dan tidak baku, dan pada ejaan masih dengan diawali huruf kecil di awal kalimat dan diakhiri kalimat tidak ditandai dengan tanda “.”.

4. Nama Siswa: FN
Kelas: III

SOAL EVALUASI
TEMA 6 ENERGI DAN PERUBAHANNYA SUBTEMA 2 PERUBAHAN ENERGI
PEMBELAJARAN 1

Nama : Fian
Kelas : 3c

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Sebutkan contoh alat yang memanfaatkan perubahan energi berikut:

- a. Energi kimia menjadi energi panas
Jawab: kompor gas minyak tanah
- b. Energi kimia menjadi energi cahaya
Jawab: Lilin
- c. Energi listrik menjadi energi gerak
Jawab: kipas angin mesin cuci, blender jam dinding
- d. Energi listrik menjadi energi cahaya
Jawab: televisi lampu laser
- e. Energi listrik menjadi energi bunyi
Jawab: piano gitar listrik

Gambar 10 Jawaban Nomor 1 FN

Berdasarkan jawaban diatas bahwa kesesuaian isi sudah sesuai. Organisasi isi sudah berkoherensi. Susunan kalimat ada yang belum sesuai terdapat kata “blender” yang harusnya “blender”. Kosa kata yang digunakan Kata baku dan tidak baku. Ejaan masih menggunakan huruf kecil di awal kalimat, kurangnya tanda “,” dan tidak ada tanda “.” di akhir kalimat.

2. Sebutkan perubahan yang terjadi ketika kita menggunakan alat-alat berikut ini:
- Lampu
Jawab: *Perubahan energi listrik menjadi cahaya*
 - Setrika
Jawab: *energi listrik menjadi panas*
 - Kipas angin
Jawab: *energi listrik menjadi gerak*
 - Rebana
Jawab:
 - Sepeda motor
Jawab:

Gambar 11 Jawaban Nomor 2 FN

Dari jawaban diatas kesesuaian isi dan organisasi belum sesuai karena masih ada soal yang belum terjawab. Tata bahasa yang sesuai karena menggunakan susunan kalimat yang sesuai. Kosa kata yang digunakan adalah kata baku dan tidak ada pengulangan kata. Ejaan masih menggunakan huruf kecil di awal kalimat dan tidak ada tanda “.” di akhir kalimat.

3. Saat Pak Deni menyalakan komputer di perpustakaan sekolah, perubahan energi yang terjadi adalah
Jawab: *energi listrik menjadi cahaya*

Gambar 12 Jawaban Nomor 3 FN

Berdasarkan jawaban diatas bahwa menunjukkan kesesuaian isi dan organisasi sudah sesuai karena sudah saling berkoherensi dan sesuai dengan topik. Tata bahasa menggunakan susunan kalimat yang sesuai. Kosa kata menggunakan kata baku, namun pada ejaan masih dengan diawali huruf kecil di awal kalimat dan diakhiri kalimat tidak ditandai dengan tanda “.”.

5. Nama Siswa: AA
Kelas: III

SOAL EVALUASI
TEMA 6 ENERGI DAN PERUBAHANNYA SUBTEMA 2 PERUBAHAN ENERGI
PEMBELAJARAN 1

Nama : *Agatha Kahla*
Kelas : *3C*

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Sebutkan contoh alat yang memanfaatkan perubahan energi berikut:
- Energi kimia menjadi energi panas
Jawab: *kompas gas, lilin, kompor minyak tanah.*
 - Energi kimia menjadi energi cahaya
Jawab: *Lampu minyak, lilin.*
 - Energi listrik menjadi energi gerak
Jawab: *Kipas angin, mesin cuci, blender, jam dinding.*
 - Energi listrik menjadi energi cahaya
Jawab: *Televisi, komputer, lampu, laser*
 - Energi listrik menjadi energi bunyi
Jawab: *Telefon, penaras suara, televisi, piano, gitar listrik.*

Gambar 13 Jawaban Nomor 1 AA

Jawaban diatas memiliki kesesuaian isi dan organisasi isi yang berkoherensi. Susunan kalimat sudah sesuai. Penggunaan kata yang baku dan ejaan yang sesuai.

- Jawab: perubahan, energi us ...
2. Sebutkan perubahan yang terjadi ketika kita menggunakan alat-alat berikut ini:
- Lampu
Jawab: Perubahan energi listrik menjadi energi cahaya.
 - Setrika
Jawab: Perubahan energi listrik menjadi energi Panas.
 - Kipas angin
Jawab: Perubahan energi listrik menjadi energi gerak.
 - Rebana
Jawab: Perubahan energi gerak menjadi energi bunyi
 - Sepeda motor
Jawab: Perubahan energi kimia menjadi gerak, cahaya dan bunyi

Gambar 14 Jawaban Nomor 2 AA

Berdasarkan jawaban diatas bahwa memiliki kesesuaian isi dan organisasi isi yang berkoherensi. Susunan kalimat sudah sesuai. Penggunaan kata yang baku dan pada ejaan masih terdapat tidak ada tanda “.” di akhir kalimat.

3. Saat Pak Deni menyalakan komputer di perpustakaan sekolah, perubahan energi yang terjadi adalah
- Jawab: Energi listrik menjadi energi cahaya

Gambar 15 Jawaban Nomor 3 AA

Berdasarkan jawaban diatas bahwa memiliki kesesuaian isi dan organisasi isi yang berkoherensi. Susunan kalimat sudah sesuai. Penggunaan kata yang baku dan pada ejaan masih terdapat tidak ada tanda “.” di akhir kalimat.

1. Wawancara dengan AN

- Peneliti : “Apakah kamu sudah mampu menulis ringkasan?”
- Siswa : “Belum Bu, Susah”
- Peneliti : “Bisakah kamu mampu menulis ringkasan sesuai keruntutan?”
- Siswa : “Belum, karena yang saya tulis yang saya tahu saja Bu”
- Peneliti : “Bagaimana keruntutan menulis ringkasan kamu?”
- Siswa : “Tidak berurutan Bu”
- Peneliti : “Bagaimana tata bahasa yang digunakan kamu dalam menulis ringkasan?”
- Siswa : “ Yang Saya tulis menggunakan bahasa Indonesia”
- Peneliti : “Bagaimana Susunan kalimat yang kamu gunakan?”
- Siswa : “ada yang pakai singkatan Bu”

Peneliti : “Dalam menulis ringkasan ejaan yang digunakan kamu apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?”

Siswa : “Ya, saya sesuai menggunakan bahasa Indonesia”

2. Wawancara dengan KE

Peneliti : “Apakah kamu sudah mampu menulis ringkasan?”

Siswa : “Sudah Bu”

Peneliti : “Bisakah kamu mampu menulis ringkasan sesuai keruntutan?”

Siswa : “Bisa, urut dengan yang saya tahu”

Peneliti : “Bagaimana keruntutan menulis ringkasan kamu?”

Siswa : “Saya menjawab apa yang ditanyakan pada soal Bu”

Peneliti : “Bagaimana tata bahasa yang digunakan kamu dalam menulis ringkasan?”

Siswa : “ Bahasa Indonesia baku dan tidak baku Bu”

Peneliti : “Bagaimana Susunan kalimat yang kamu gunakan?”

Siswa : “Menggunakan singkatan Bu terkadang”

Peneliti : “Dalam menulis ringkasan ejaan yang digunakan kamu apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?”

Siswa : “Sudah”

3. Wawancara dengan HN

Peneliti : “Apakah kamu sudah mampu menulis ringkasan?”

Siswa : “Belum tahu ringkasan Bu”

Peneliti : “Bisakah kamu mampu menulis ringkasan sesuai keruntutan?”

Siswa : “Tidak Bu”

Peneliti : “Bagaimana keruntutan menulis ringkasan kamu?”

Siswa : “kalau tidak tahu saya tidak mengisi Bu”

Peneliti : “Bagaimana tata bahasa yang digunakan kamu dalam menulis ringkasan?”

Siswa : “Bahasa Indonesia”

Peneliti : “Bagaimana Susunan kalimat yang kamu gunakan?”

Siswa : “Ada yang kurang Bu hurufnya terkadang”

Peneliti : “Dalam menulis ringkasan ejaan yang digunakan kamu apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?”

Siswa : “Belum”

4. Wawancara dengan FN

Peneliti : “Apakah kamu sudah mampu menulis ringkasan?”

Siswa : “Sudah Bu”

Peneliti : “Bisakah kamu mampu menulis ringkasan sesuai keruntutan?”

Siswa : “Tidak urut Bu”

Peneliti : “Bagaimana keruntutan menulis ringkasan kamu?”

Siswa : “Saya menjawab apa yang saya tahu saja Bu”

Peneliti : “Bagaimana tata bahasa yang digunakan kamu dalam menulis ringkasan?”

Siswa : “Saya menggunakan bahasa Indonesia”

Peneliti : “Bagaimana Susunan kalimat yang kamu gunakan?”

Siswa : “Kalimat sesuai dengan bahasa Indonesia”

Peneliti : “Dalam menulis ringkasan ejaan yang digunakan kamu apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?”

Siswa : “Sudah Bu”

5. Wawancara dengan AA

Peneliti : “Apakah kamu sudah mampu menulis ringkasan?”

Siswa : “Sudah Bu”

Peneliti : “Bisakah kamu mampu menulis ringkasan sesuai keruntutan?”

Siswa : “Sudah Bu, sesuai perintah”

Peneliti : “Bagaimana keruntutan menulis ringkasan kamu?”

Siswa : “Runtut Bu”

Peneliti : “Bagaimana tata bahasa yang digunakan kamu dalam menulis ringkasan?”

Siswa : “Menggunakan bahasa Indonesia yang baku”

Peneliti : “Bagaimana Susunan kalimat yang kamu gunakan?”

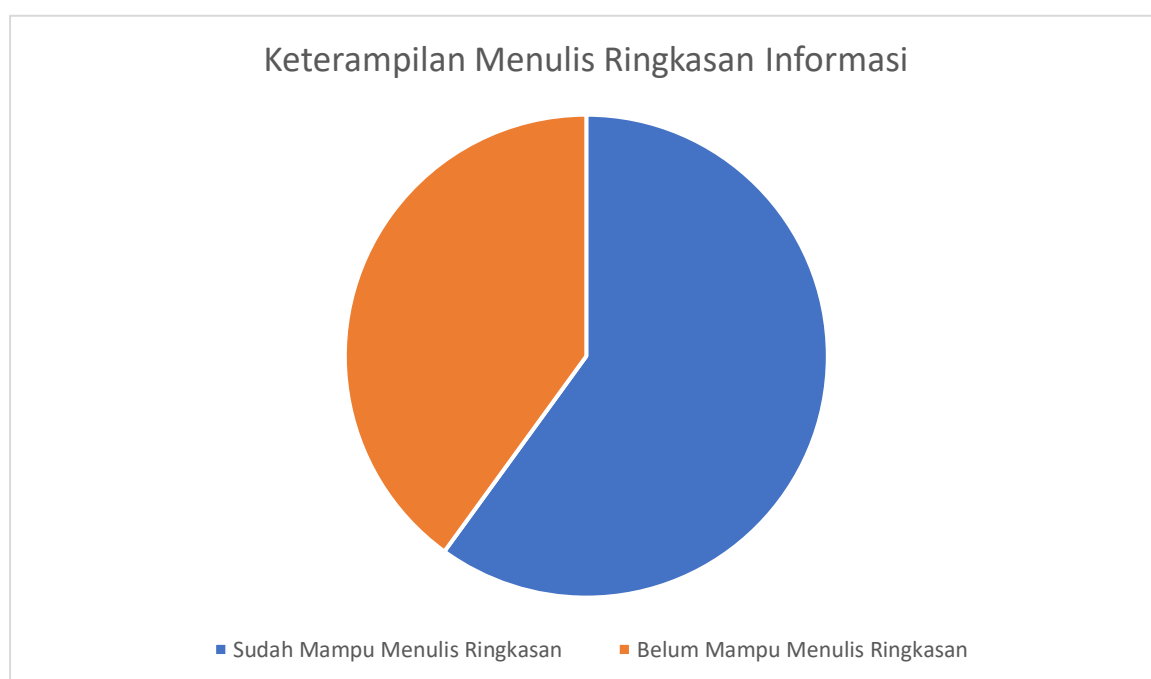
Siswa : “Tidak ada kata yang diulang-ulang yang tidak jelas Bu”

Peneliti : “Dalam menulis ringkasan ejaan yang digunakan kamu apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia?”

Siswa : “Sudah Bu”

PEMBAHASAN

Dalam keterampilan berbahasa dapat menulis merupakan bagian penting, sehingga siswa harus dapat mengekspresikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Pada tahap pelaksanaan siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi pada materi perubahan energi. Lembar jawab tersebut dikumpulkan kemudian dianalisis oleh peneliti apakah siswa sudah mampu belum untuk menulis ringkasan informasi.



Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan Teori Belajar Konstruktivisme karena bahwa peserta didik akan dapat menginterpretasikan informasi ke dalam pikirannya, hanya pada konteks pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri, pada kebutuhan, latar belakang dan minatnya. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran PBL dimana PBL juga memfasilitasi pengembangan keterampilan belajar kognitif dan memberikan motivasi belajar yang berdampak pada keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Maria, dkk (2022) berjudul “ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN DRILL DI KELAS III SD NEGERI KEMBANG 01 KABUPATEN” bahwa setelah menggunakan metode pembelajaran drill menjadi lebih baik, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan guru yang menyebutkan mengatakan bahwa dengan metode drill siswa menjadi mudah memahami apa yang dimaksud dengan ringkasan dan bagaimana cara menulis ringkasan dengan benar

dengan bukti nyata siswa yang mendapat nilai 81 ada 5 anak, nilai 87 3 anak, nilai 93 4 anak, dan nilai 100 2 anak. Sedangkan penelitian ini menggunakan sample 5 siswa dan siswa 3 dan 2 siswa yang belum dapat menulis ringkasan dengan baik. Dengan hal tersebut artinya siswa SDN Sendangmulyo 02 Semarang sudah mampu menulis ringkasan informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan menulis ringkasan pada kelas III C SDN Sendangmulyo 02 Semarang sudah baik, hal tersebut terbukti dengan 3 siswa yang mampu menulis ringkasan informasi dan 2 siswa yang belum mampu menulis ringkasan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan wawancara siswa. Guru diharapkan terus menggali kemampuan keterampilan menulis siswa agar dapat mengembangkan ide dan gagasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutisna, U., Elkarimah, M. F., & Asma, F. R. (2020). Pengembangan kompetensi profesional guru PAI melalui pemanfaatan teknologi informasi. *ABSARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 43-48.
- Untari, dkk. 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di SD*. Semarang: Upgris.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Munirah. 2018. *Evaluasi Keterampilan Menulis*. Jakarta: Berkah Utami.
- Hasanah, Nurul. *Kontruksi Penilaian Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat SMP Negeri Se-Kecamatan Marpoyan Damai*. 2021
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama.
- Mijianti, Yerry. 2018. *Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia*. Volume 3, No. 1.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maria, Yeni Ayu. 2020. *Analisis Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Metode Pembelajaran drill dikelas III SDN Kembang 01 Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas PGRI Semarang.
- Nurdiana, Intan. 2021. *Analisis Keterampilan Menulis Ringkasan Informasi Dalam Materi Luas Dan Volume Tema 7 Subtema 1 Kelas 3 SDN Gayamsari 01 Semarang*. Jurnal Dimensi Pendidikan.
- Syahrita, Chandra Alhadaq. 2017. *Kemampuan memahami struktur Gramatikal Kalimat Bahasa Indonesia Kelas VII.A. MTS Aisyiah Sungguminasa Kab. Gowa*. Skripsi.
- Indrayatti, Wahyu. 2019. *Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang*. Jurnal Kiprah. Hal 2.
- Liesfi, N. F. R. 2016. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan Akutansi Indonesia*. Hal: 1- 11.
- Intan Nurdiana, Henry Januar S, Dina Prasetyawati, Rafika Nuriyafuri, *Analisis Keterampilan Menulis Informasi Pada Soal Evaluasi Tema 6 Subtema 2 Pb 1 Semester 2 SDN Sendangmulyo 02 Semarang*

Pebrian, dkk. 2020. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Sehat Itu Penting Kelas V Sd Negeri 04 Kota Bengkulu*. Elementary School Education Journal. Hal 125.

Maria, dkk. 2022. "ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS RINGKASAN MELALUI METODE PEMBELAJARAN DRILL DI KELAS III SD NEGERI KEMBANG 01 KABUPATEN". Jurnal Dwijaloka.